

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEMESTER KHUSUS PERIODE 1 – 31 Juli 2015**

**DUSUN JATI, SIDOHARJO, TEPUS, GUNUNG KIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dosen Pembimbing Lapangan : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si. Ph.D



Disusun oleh:
KELOMPOK 2258

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 kelompok 2258 di Dusun Jati, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan KKN Kelompok ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penyusun selama pelaksanaan KKN di Dusun Jati dari tanggal 1 – 31 Juli 2015.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah penyusun laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Ada beberapa pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penyusun sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Anik Ghufron, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan KKN.
2. TIM Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi KKN.
3. Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Bapak Wagiya selaku Sekretaris Desa Sidoharjo dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Sumpeno selaku Kepala Dusun Jati yang telah membimbing dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini dengan sabar dan telah memberikan tempat yang nyaman kepada Kelompok 2258 KKN UNY 2015.
6. Bapak Ketua RT 01, 02, 03, dan 04 Dusun Jati, Ibu-ibu PKK Dusun Jati, TPA, remaja masjid, dan Pengurus Karang Taruna yang senantiasa selalu

mendukung semua kegiatan-kegiatan kelompok 2258 KKN UNY 2015 dan juga ikut berpartisipasi dalam program-program yang penyusun laksanakan.

7. Teman-teman kelompok 2258 KKN UNY 2015 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah bekerja sama selama kegiatan KKN ini berlangsung.
8. Seluruh warga masyarakat dan adik-adik di Dusun Jati yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang dilaksanakan.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa penyusun haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program KKN di Dusun Jati selama satu bulan lamanya.

Pada akhirnya, penyusun berharap kegiatan KKN ini dapat berguna bagi masyarakat Dusun Jati pada khususnya dan masyarakat Desa Sidoharjo pada umumnya dalam rangka mempercepat proses pembangunan masyarakat desa. Amin.

Gunung Kidul, 31 Juli 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Program KKN	5
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program Kerja	7
B. Pembahasan Program Kerja.....	7
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Matrik Pelaksanaan Kegiatan

Rekapitulasi Dana

Dokumentasi

ABSTRAK

KKN UNY Semester Khusus Tahun 2015 dilaksanakan mulai tanggal 1 - 31 Juli 2015. Wilayah pelaksanaan KKN secara administratif berada di Dusun Jati, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum pelaksanaan KKN dimulai, kelompok KKN 2258 telah melakukan observasi ke daerah tersebut untuk melakukan penyesuaian program kerja dengan kondisi dan potensi di wilayah pelaksanaan KKN.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Dusun Jati terdiri dari 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Dusun Jati memiliki jumlah penduduk sebanyak 551 jiwa yang terbagi dalam 143 kepala keluarga, di dusun ini juga terdapat anak-anak usia PAUD dan SD dalam jumlah yang cukup banyak. Jarak rumah antar warga cukup berjauhan dan terdapat banyak persimpangan jalan. Selain itu, prasarana penunjang kegiatan kemasyarakatan di Dusun Jati juga masih terdapat beberapa kekurangan, seperti ketersediaan papan pengumuman masjid dan balai dusun, tempat sampah, serta jadwal ronda pada setiap pos ronda.

Berdasarkan hasil observasi, tim KKN 2258 kemudian menyusun program kerja kelompok dan individu. Program kelompok fisik berupa plangisasi, pelatihan pembuatan pupuk kompos, rehabilitasi pos ronda, pembuatan mading TPA, pengadaan bak sampah, dan pengadaan papan informasi. Program kelompok non fisik meliputi penerjunan, perkenalan dengan warga, sosialisasi program KKN, lomba anak sholeh, tadarus Al-Qur'an, pendampingan TPA, dan penyusunan laporan KKN. Program kelompok tambahan terdiri dari festival guyon maton dan perpisahan KKN UNY. Program kelompok insidental terdiri dari rapat *event* lebaran, sosialisasi ibu-ibu PKK, bimbingan belajar, rapat lomba anak sholeh, pembuatan keripik singkong, dan tahlilan seribu hari. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan anak-anak secara aktif, sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator.

Kata kunci: *KKN, program kerja, Dusun Jati.*

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KKN sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Pada dasarnya pelaksanaan KKN dilakukan melalui kajian yang cermat sebelum menentukan langkah-langkah pemecahan masalah masyarakat. Mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil identifikasi itulah yang menjadi pedoman untuk mencari berbagai solusi untuk masyarakat. Pelaksanaan KKN UNY Semester Khusus 2015 bertema KKN tematik POSDAYA yaitu fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui kajian secara sistematis, logis, dan rasional meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Pelaksanaan KKN Kelompok 2258 dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 1 – 31 Juli 2015 di Dusun Jati, Sidoharjo, Tepus, Gunung Kidul.

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan penyusunan laporan. Pada tahap penyusunan laporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Adapun yang termaksud dalam laporan ini adalah laporan kelompok yang menjadi tanggung jawab anggotanya

A. Analisis Situasi

1. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis

Dusun Jati berjarak kurang lebih 65 km dari pusat Kota Yogyakarta. Dusun Jati merupakan salah satu dari sebelas dusun yang ada di Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Jati terletak di Timur Laut Desa Sidoharjo. Secara geografis, Dusun Jati terletak pada:

Batas Wilayah

Wilayah Dusun Jati berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat : Padukuhan Klepu
- b. Sebelah Utara : Padukuhan Widoro
- c. Sebelah Timur : Padukuhan Rejosari
- d. Sebelah Selatan : Padukuhan Pudak

Pembagian Wilayah

Dusun Jati terdiri dari 143 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 551 jiwa dan terdiri dari 4 (empat) RT yaitu: RT 01, 02, 03, dan 04. RT 01 terdiri dari 36 Kepala Keluarga (KK), RT 02 terdiri dari 32 Kepala Keluarga (KK), RT 03 terdiri dari 34 Kepala Keluarga (KK), dan RT 04 terdiri dari 41 Kepala Keluarga (KK).

2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Dusun Jati memiliki penduduk yang lumayan padat. Hal tersebut bisa dilihat dengan data yang menunjukkan bahwa di tiap-tiap RT memiliki jumlah Kepala Keluarga (KK) yang sangat banyak. Jumlah Kepala Keluarga (KK) Dusun Jati, Desa Sidoharjo:

Tabel Jumlah Kepala Keluarga (KK) Dusun Jati

No.	Nama Dusun	RT	Jumlah KK
1	Jati	RT 01	36
2	Jati	RT 02	32

3	Jati	RT 03	34
4	Jati	RT 04	41

Potensi yang dapat dikembangkan di Dusun Jati adalah *home industry* dengan bahan baku berupa singkong dan yang paling dibanggakan di Dusun Jati ini adalah Thiwul. Hal tersebut bisa dilihat dari tiap-tiap KK yang ada di Dusun Jati pasti mempunyai kebun singkong dan singkong merupakan makanan pokok yang kemudian dapat diolah menjadi Thiwul.

3. Keadaan Perekonomian

Mata pencaharian penduduk di Dusun Jati adalah petani, peternak, buruh, dan wirausaha. Namun, sebagian besar penduduk Dusun Jati mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Hampir setiap KK mempunyai hewan ternak seperti sapi atau kambing. Hal tersebut digunakan warga sebagai tabungan masa depan karena mata pencaharian utama penduduk adalah petani. Tabungan masa depan maksudnya apabila warga ingin memenuhi kebutuhan seperti menyekolahkan anak tetapi tidak mempunyai biaya maka warga menjual hewan ternaknya. Namun, warga tetap bersyukur karena hasil pertanian dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Setiap pagi dan sore hari, warga pergi ke sawah atau ladang. Lahan pertanian di Dusun Jati berbentuk tumpangsari. Selain itu, warga juga mempunyai kebun di halaman rumahnya yang ditanami singkong. Singkong tersebut diolah menjadi thiwul, gatot, atau keripik. Singkong yang ukurannya kecil biasanya dijual, 1 kg dihargai Rp 2.000,00. Thiwul digunakan oleh warga Dusun Jati sebagai makanan pokok pengganti nasi. Apabila salah satu warga ada yang memanen singkong maka warga yang lainnya ikut membantu.

Ada warga yang ke kota untuk menjadi buruh. Setiap akhir minggu seperti hari Sabtu atau Minggu warga yang menjadi buruh pulang ke Dusun Jati. Wirausaha merupakan pekerjaan sampingan warga di Dusun

Jati. Wirausaha yang dimaksud seperti warung sayuran atau kebutuhan sehari-hari. Ada 6 orang yang bermata pencaharian sebagai wirausaha.

4. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Dusun Jati diantaranya meliputi seperti tabel berikut :

Tabel Kegiatan Keorganisasian Dusun Jati

No.	Kegiatan Organisasi	Jumlah
1	Pemuda	1
2	Takmir Masjid	1
3	Kumpulan RT	4
4	PKK	2
5	Kelompok Pertanian	1

5. Bidang Keagamaan

Penduduk Dusun Jati mayoritas menganut agama Islam, hal tersebut dapat dilihat dengan berdirinya 1 bangunan masjid besar. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid Dusun Jati adalah Taman Pendidikan Alqur'an dan Tadarus Al-Qur'an (pada bulan suci Ramadhan).

6. Bidang Kependidikan

Secara umum, tingkat pendidikan di Dusun Jati sudah berjenjang yaitu mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Dusun Jati adalah sampai ke tingkat menengah atas. Karena setelah lulus SMA/SMK, banyak diantaranya yang langsung bekerja, tapi tidak sedikit pula yang meneruskan sekolah sampai Perguruan Tinggi untuk meneruskan pendidikannya.

7. Bidang Seni Budaya

Di Dusun Jati terdapat berbagai macam kesenian budaya yang beragam. Kesenian yang terdapat di Dusun Jati diantaranya Jathilan dan Artika Nada Entertainment. Namun, kesenian Jathilan sudah tidak aktif lagi karena kesibukan masing-masing anggotanya seperti menjadi buruh di kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program-program yang disusun disesuaikan dengan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang terdapat di Dusun Jati. Pemilihan program kerja berdasarkan pada kemudahan penyampaian sehingga program dapat diterima, dimengerti dan dipraktekkan, serta dimanfaatkan agar dapat berguna di kemudian hari oleh masyarakat setempat.

C. Perumusan Program KKN

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan atas masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program.

Setelah observasi dan analisis di lapangan, kemudian kami diskusikan serta mengkaitkan dengan acuan prinsip program KKN dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*), maka kami susun program kegiatan KKN di Dusun Jati sebagai berikut:

- a. Program Kelompok Fisik
 - a. Plangisasi
 - b. Pelatihan pembuatan pupuk kompos
 - c. Rehabilitasi Pos Ronda
 - d. Pembuatan mading TPA

- e. Pengadaan tempat sampah
- f. Pengadaan papan informasi

- b. Program Kelompok Non Fisik
 - a. Penerjunan
 - b. Perkenalan dengan warga Dusun Jati
 - c. Sosialisasi program KKN
 - d. Lomba anak sholeh
 - e. Tadarus Al-Qur'an
 - f. Pendampingan TPA
 - g. Penyusunan laporan KKN

- c. Program Kelompok Tambahan
 - a. Festival Guyon Maton
 - b. Perpisahan KKN UNY 2015

- d. Program Kelompok Insidental
 - a. Sosialisasi ibu-ibu PKK
 - b. Rapat *event* lebaran
 - c. Bimbingan belajar
 - d. Rapat lomba anak sholeh
 - e. Pembuatan keripik singkong
 - f. Tahlilan seribu hari

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum di dalam matriks. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, waktu pelaksanaan dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan antara pelaksanaan dengan rancangan. Hal ini terjadi karena situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan, sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan maupun pengurangan program kerja yang dilaksanakan.

B. Pembahasan Program Kerja

1. Program Fisik

a. Plangisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Plangisasi
Tujuan	:	Membantu masyarakat secara umum khususnya masyarakat Dusun Jati untuk mengetahui lokasi tempat tinggal perangkat Dusun Jati yang terdiri dari Kepala Dukuh Dusun Jati, Ketua RW, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua Karang Taruna.
Manfaat	:	Memper memudahkan untuk mengetahui lokasi tempat tinggal perangkat Dusun Jati
Tempat Kegiatan	:	Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 3, 22, dan 24 Juli 2015 Jam : 9 Jam

	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 3, 22, dan 24 Juli 2015</p> <p>Jam : 9 Jam</p>
Sasaran	: Masyarakat luas khususnya masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	: -
Faktor Pendukung	: Dukungan dari masyarakat Dusun Jati sehingga mempermudah pemasangan plang disetiap perangkat Dusun Jati.
Jumlah Peserta	: Tim KKN Kelompok 2258 UNY dan Pemuda Dusun Jati
Sambutan Peserta	: Peserta antusias untuk pengadaan plang
Cara Mengatasi	: -
Sumber Dana	: Kas KKN Kelompok 2258 UNY dan Kas Dusun Jati
Biaya	: Rp 265.000,00
Hasil Kegiatan	: Terpasangnya plang penunjuk arah menuju masing-masing rumah perangkat Dusun Jati yang terdiri dari Kepala Dukuh Dusun Jati, Ketua RW, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua Karang Taruna.
Pembahasan	: Kegiatan program plangisasi merupakan program fisik bertujuan untuk Membantu masyarakat secara umum khususnya masyarakat Dusun Jati untuk mengetahui lokasi tempat tinggal perangkat Dusun Jati yang terdiri dari Kepala Dukuh Dusun Jati, Ketua RW, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua Karang Taruna. Program dilaksanakan dengan pembelian kayu di Dusun Bintaos, Sidoharjo, Tepus. Kegiatan selanjutnya yaitu mengecat dan memberi identitas pada masing-masing plang yang berjumlah 7 buah. Dua hari kemudian Tim KKN 2258 UNY bersama pemuda dan tokoh masyarakat Dusun Jati memasang

	plang pada lokasi yang sudah ditentukan. Hasilnya berupa 7 buah plang penunjuk arah menuju masing-masing perangkat Dusun Jati.
--	--

b. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menambah wawasan masyarakat Dusun Jati tentang cara pembuatan pupuk kompos. 2. Membantu masyarakat Dusun Jati dalam pembuatan pupuk kompos.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengetahui tentang tata cara pembuatan pupuk kompos. 2. Mempermudah masyarakat Dusun Jati menyuburkan tanah dan tanaman.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Kepala Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 21 dan 22 Juli 2015 Jam : 4 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 21 dan 22 Juli 2015 Jam : 4 Jam
Sasaran	:	Masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jauhnya lokasi pembelian suplemen dari lokasi KKN untuk penunjang pembuatan pupuk kompos. 2. Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos yang berbenturan dengan kegiatan warga Dusun Jati
Faktor Pendukung	:	Dukungan dari masing-masing Ketua RT Dusun Jati.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY dan Perwakilan dari masing-masing RT.
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias untuk pelatihan pembuatan pupuk

		kompos.
Cara Mengatasi	:	1. Membeli suplemen di daerah Cangkringan. 2. Musyawarah dengan masyarakat Dusun Jati agar tidak berbenturan dengan kegiatan warga.
Sumber Dana	:	Kas KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 55.000,00
Hasil Kegiatan	:	Masyarakat Dusun Jati paham tentang cara membuat pupuk kompos dan manfaatnya. Selain itu masyarakat juga dapat membuat pupuk kompos yang berasal dari limbah rumah tangga.
Pembahasan	:	Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos merupakan program fisik bertujuan untuk membantu menambah wawasan masyarakat Dusun Jati dan tata cara tentang pembuatan pupuk kompos. Dalam pelaksanaan program kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos terdapat beberapa kendala seperti yang dijabarkan diatas. Dengan bantuan dari masing-masing Ketua RT kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Hasilnya, masyarakat Dusun Jati paham tentang cara membuat pupuk kompos dan manfaatnya. Selain itu masyarakat juga dapat membuat pupuk kompos yang berasal dari limbah rumah tangga.

c. Rehabilitasi Pos Ronda

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Rehabilitasi Pos Ronda
Tujuan	:	1. Membersihkan Pos Ronda. 2. Membantu membuatkan jadwal jaga Pos Ronda masing-masing RT.
Manfaat	:	1. Lingkungan Pos Ronda menjadi bersih. 2. Membantu masyarakat dalam mengorganisir jadwal

		jaga Pos Ronda.
Tempat Kegiatan	:	Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 4, 21, dan 25 Juli 2015 Jam : 11 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 4, 21, dan 25 Juli 2015. Jam : 9 Jam
Sasaran	:	Masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Susahnya mencari lokasi percetakan di sekitar lokasi KKN.
Faktor Pendukung	:	Dukungan masing-masing Ketua RT dalam penyusunan jadwal jaga Pos Ronda.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY dan Warga Dusun Jati.
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dalam melaksanakan rehabilitasi Pos Ronda.
Cara Mengatasi	:	Mencari percetakan di sekitar kampus UNY.
Sumber Dana	:	Kas KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 170.000,00
Hasil Kegiatan	:	1. Lingkungan sekitar Pos Ronda menjadi bersih. 2. Terbentuknya jadwal jaga Pos Ronda masing-masing RT. 3. Terpasangnya jadwal jaga Pos Ronda di masing-masing Pos Ronda tiap RT.
Pembahasan	:	Program Rehabilitasi Pos Ronda merupakan salah satu program fisik yang dimaksudkan untuk membersihkan lingkungan sekitar Pos Ronda dan pembentukan serta pemasangan jadwal jaga Pos Ronda. Pelaksanaan rehabilitasi Pos Ronda dimulai dengan pendataan warga pada masing-masing RT. Berdasarkan pendataan warga yang terdaftar mengikuti ronda berjumlah 143 KK yang

	terbagi menjadi 4 RT. Dari data yang didapat, Tim KKN Kelompok 2258 UNY membuat desain banner jadwal jaga Pos Ronda dan mencetak banner di percetakan. Tim KKN Kelompok 2258 UNY memberihkan dan memasang banner pada masing-masing Pos Ronda tiap RT.
--	--

d. Pembuatan Mading TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Mading TPA
Tujuan	:	Meningkatkan minat baca anak-anak TPA dan meningkatkan kreatifitas anak TPA dengan publikasi hasil karya pada mading.
Manfaat	:	Meningkatkan keberanian anak untuk menampilkan karyanya sehingga lebih dikenal masyarakat dan potensi-potensi yang ada pada anak TPA di Dusun Jati, serta meningkatkan minat baca anak TPA di Dusun Jati.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Kepala Dusun Jati dan Masjid Ar-Rohman.
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 2 dan 27 Juli 2015 Jam : 6 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 2 Juli 2015 Jam : 3 jam.
Sasaran	:	Anak-anak TPA Masjid Ar-Rohman dan masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari pengurus TPA dan anak-anak TPA untuk berpartisipasi.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY dan anak-anak TPA Masjid Ar-Rohman.

Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dengan program ini, terutama untuk membuat mading.
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	Kas KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 60.000,00
Hasil Kegiatan	:	Mading sebanyak 2 buah untuk masjid Ar-Rohman di Dusun Jati telah terpasang.
Pembahasan	:	Program pembuatan mading merupakan salah satu program fisik yang dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca dan berkarya anak TPA. Dari hasil observasi masjid Ar-Rohman tidak memiliki madding. Dengan adanya KKN diharapkan dapat membuat anak-anak TPA lebih bersemangat dalam membuat karya-karya untuk ditempelkan pada mading TPA. Tetapi dalam pengisian mading mahasiswa KKN kelompok 2258 UNY 2015 mengalami kesulitan sehingga mading terhenti sampai tahap pemasangan di Masjid Ar-Rohman.

e. Pengadaan Bak Sampah

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan Bak Sampah
Tujuan	:	Pengadaan bak sampah pada tempat-tempat umum yang ada di Dusun Jati seperti Masjid, Balai Dusun, dan Pos Ronda masing-masing RT.
Manfaat	:	Memfasilitasi masyarakat Dusun Jati untuk membuang sampah pada tempatnya di tempat-tempat umum tersebut.
Tempat Kegiatan	:	Posko Tim KKN 2258 UNY 2015, Masjid Ar-Rohman, Balai Dusun, dan Pos Ronda masing-masing RT.
Waktu Kegiatan	:	Rencana :

	<p>Tanggal : 2 dan 26 Juli 2015</p> <p>Jam : 6 Jam</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 2 dan 26 Juli 2015</p> <p>Jam : 7 jam</p>
Sasaran	: Masyarakat Dusun Jati.
Hambatan/ Kendala	: -
Faktor Pendukung	: Dukungan masyarakat Dusun Jati dalam pengadaan bak sampah.
Jumlah Peserta	: Tim KKN 2258 UNY 2015
Sambutan Peserta	: Peserta antusias dengan kegiatan pengadaan bak sampah.
Cara Mengatasi	: -
Sumber Dana	: Kas Tim KKN 2258 UNY 2015
Biaya	: Rp 382.200,00
Hasil Kegiatan	: Penempatan bak sampah di Masjid Ar-Rohman, Balai Dusun Jati, dan Pos Ronda masing-masing RT.
Pembahasan	: Program pengadaan bak sampah merupakan salah satu program fisik yang dimaksudkan untuk memfasilitasi masyarakat Dusun Jati untuk membuang sampah pada tempatnya. Bak sampah ditempatkan di tempat-tempat umum yang ada di Dusun Jati, seperti Masjid Ar-Rohman, Balai Dusun Jati, dan Pos Ronda masing-masing RT. Rinciannya bak sampah organik dan non-organik ditempatkan di Masjid Ar-Rohman dan Balai Dusun Jati, dan masing-masing 1 bak sampah di masing-masing Pos Ronda tiap RT, jadi total ada 8 bak sampah yang ditempatkan di Dusun Jati.

f. Pengadaan Papan Informasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan Papan Informasi
Tujuan	:	Memfasilitasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tempat informasi yang ada di Dusun Jati.
Manfaat	:	Tersedianya papan informasi bagi masyarakat Dusun Jati.
Tempat Kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman dan Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 3 dan 23 Juli 2015 Jam : 5 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 3 dan 23 Juli 2015 Jam : 3 Jam
Sasaran	:	Masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari Takmir Masjid Ar-Rohman Dusun Jati.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias untuk pengadaan papan informasi.
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	Kas KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 123.000,00
Hasil Kegiatan	:	Tersedianya papan informasi yang berfungsi sebagai pusat informasi yang ada di Dusun Jati.
Pembahasan	:	Program pengadaan papan informasi merupakan salah satu program fisik yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tempat informasi yang ada di Dusun Jati. Terdapat 1 buah papan informasi yang diletakkan di Masjid Ar-Rohman dan 1 buah papan informasi di Balai Dusun Jati.

2. Program Non Fisik

a. Penerjunan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik.
Bentuk Kegiatan	:	Penyerahan mahasiswa KKN UNY 2015 ke Desa Sidoharjo
Tujuan	:	Tujuan dilaksanakan penyerahan mahasiswa KKN UNY 2015 agar kegiatan mahasiswa KKN UNY 2015 mendapat dukungan dari perangkat Desa Sidoharjo sehingga program yang akan dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
Manfaat	:	1. Agar mahasiswa KKN UNY 2015 mendapat bantuan dalam melaksanakan KKN. 2. Agar mahasiswa KKN UNY 2015 dapat diterima di Desa Sidoharjo oleh semua pihak untuk melaksanakan KKN.
Tempat Kegiatan	:	Balai Desa Sidoharjo
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 2 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 1 Jam
Sasaran	:	Perangkat Desa Sidoharjo (Sekretaris Desa Sidoharjo, Babinkamtibnas Kecamatan Tepus)
Hambatan/Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Partisipasi perangkat Desa Sidoharjo, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan Mahasiswa KKN UNY 2015.
Jumlah Peserta	:	88 Mahasiswa KKN UNY Semester Khusus Tahun 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dalam mengikuti acara penerjunan

		KKN UNY Semester Khusus 2015
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Mahasiswa KKN UNY Semester Khusus 2015 dapat diterima dengan baik untuk melaksanakan program-program KKN.
Pembahasan	:	Penerjunan merupakan kegiatan penyerahan Mahasiswa KKN UNY Semester Khusus 2015 dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak Desa Sidoharjo. Pihak UNY diwakili oleh Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si. Ph.D dan Sulistiyono, M.Or selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Mahasiswa KKN UNY Semester Khusus 2015 dapat diterima dengan baik untuk melaksanakan program-program KKN.

b. Perkenalan dengan Warga

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Perkenalan mahasiswa kepada pihak warga khususnya tokoh masyarakat Dusun Jati
Tujuan	:	Supaya mahasiswa KKN dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat Dusun Jati.
Manfaat	:	Dengan diterima dan dikenalnya mahasiswa KKN UNY oleh masyarakat Dusun Jati maka program-program KKN yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 1 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 1 Juli 2015

		Jam : 0,5 jam.
Sasaran	:	Warga Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Kegiatan pengenalan dengan warga belum dapat menghadirkan semua masyarakat Dusun Jati.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari perwakilan tokoh masyarakat dan Kepala Dusun Jati untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
Jumlah Peserta	:	23 orang (12 orang warga Dusun Jati dan 11 orang mahasiswa KKN UNY)
Sambutan Peserta	:	Peserta memberikan masukan dan mendukung program kerja Mahasiswa KKN UNY 2015.
Cara Mengatasi	:	Dengan bantuan dari Kepala Dusun Jati untuk menghadirkan perwakilan dari masing-masing RT dan tokoh masyarakat yang akan memberikan partisipasi pada program kerja KKN.
Sumber Dana	:	Kas Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 70.000,00
Hasil Kegiatan	:	Mahasiswa KKN UNY mengenal perangkat atau tokoh masyarakat Dusun Jati dan sebaliknya tokoh masyarakat dapat mengenal mahasiswa KKN UNY.
Pembahasan	:	Kegiatan pengenalan dengan warga Dusun Jati merupakan acara untuk saling mengenal antara mahasiswa KKN UNY dengan masyarakat Dusun Jati. Program tersebut agar keberadaan mahasiswa KKN UNY dapat diterima oleh masyarakat Dusun Jati. Selain itu, program tersebut dapat menjalin silaturahmi dengan masyarakat Dusun Jati.

c. Sosialisasi Program KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi Program KKN

Tujuan	:	Tujuan dilaksanakan Sosialisasi Program KKN agar masyarakat Dusun Jati mengetahui tentang tujuan pelaksanaan KKN dan program-program yang telah direncanakan.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar program kerja yang sudah direncanakan dapat berjalan lancar sesuai rencana. 2. Agar program kerja yang sudah direncanakan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. 3. Agar masyarakat ikut serta memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja.
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 2 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 2 Jam
Sasaran	:	Masyarakat Dusun Jati
Hambatan/Kendala	:	Kurangnya informasi dari mahasiswa KKN UNY dalam memberikan sosialisasi tentang program kerja KKN UNY secara rinci.
Faktor Pendukung	:	Partisipasi masyarakat Dusun Jati.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015 dan 12 orang warga Dusun Jati.
Sambutan Peserta	:	Selama kegiatan berlangsung peserta antusias untuk mendengarkan program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh KKN UNY. Peserta berdiskusi tentang program kerja KKN UNY yang akan dilaksanakan seperti memberikan masukan.
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa KKN UNY harus lebih sering untuk berkomunikasi dengan warga sekitar agar program-

		progrm kerja KKN UNY mudah diinformasikan kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa KKN dapat membagi anggota untuk datang ke rumah beberapa tokoh masyarakat.
Sumber Dana	:	Kas KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 70.000,00
Hasil Kegiatan	:	Sosialisasi program KKN disambut dengan baik.
Pembahasan	:	Kegiatan sosialisasi program KKN merupakan program non-fisik untuk mengetahui tentang tujuan pelaksanaan KKN dan program-program yang telah direncanakan. Masyarakat menyambut dengan baik dan bersedia mendukung dan membantu terlaksannya program-program KKN. Selain itu, beberapa warga memberikan masukan agar program kerja KKN UNY dapat lebih baik lagi.

d. Lomba Anak Sholeh

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Berbagai macam perlombaan Islami dan non-Islami (pilihan anak-anak)
Tujuan	:	Mengukur kemampuan kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan) anak tentang agama
Manfaat	:	Supaya anak-anak lebih bersemangat dalam memeriahkan bulan suci Ramadhan dan meningkatkan kemampuan tentang agama.
Tempat Kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 11 Juli 2015 Jam : 4 jam Pelaksanaan : Tanggal : 11 Juli 2015

		Jam : 4 jam
Sasaran	:	Anak – anak TPA di Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Ada beberapa anak yang tidak ingin mengikuti beberapa perlombaan wajib (keagamaan).
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari ketua takmir masjid, pengurus TPA, anak-anak TPA, dan orang tua wali murid di Dusun Jati.
Jumlah Peserta	:	28 anak
Sambutan Peserta	:	Anak-anak TPA Dusun Jati antusias dalam mengikuti perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa KKN UNY. Selain itu, orang tua juga mendukung anak-anaknya untuk mengikuti lomba.
Cara Mengatasi	:	Memberikan peraturan perlombaan yaitu anak kelas 3 SD sampai 6 SD wajib mengikuti seluruh perlombaan Islami (keagamaan).
Sumber Dana	:	Kas Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 209.500, 00
Hasil Kegiatan	:	Anak-anak TPA antusias mengikuti lomba terutama lomba lari kelereng, melengkapi gambar, dan memasukkan pensil dalam botol.
Pembahasan	:	Lomba anak sholeh terdapat 8 macam lomba yang terdiri dari 5 lomba Islami dan 3 lomba non-Islami. Lomba tersebut yaitu lomba shalat, adzan, wudhu, hafalan surat dan doa, baca Al-Qur'an, lari kelereng, melengkapi gambar, dan memasukkan pensil dalam botol. Acara tersebut untuk memberikan semangat dan meningkatkan pengetahuan anak tentang agama. Selain itu, memberikan reward atas usaha anak selama belajar di TPA.

e. Tadarus Al-Qur'an

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama
Tujuan	:	Melatih dan menambah ilmu agar lebih lancar membaca Al-Qur'an dan dapat menyelesaikan juz 1-30 (khatam) di bulan Ramadhan.
Manfaat	:	Anak lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dan dapat khatam Al-Qur'an.
Tempat Kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 Juli 2015 Jam : 14 jam Pelaksanaan : Tanggal : 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 Juli 2015 Jam : 15, 5 jam
Sasaran	:	Remaja masjid dan anak-anak TPA Dusun Jati yang sudah dapat membaca Al-Qur'an.
Hambatan/ Kendala	:	Anak-anak kelas rendah (1-3 SD) yang sudah dapat membaca Al-Qur'an tidak dapat mengimbangi remaja masjid karena belum lancar. Selain itu, ada juga yang hanya menyimak karena pembacaan Al-Qur'an terlalu cepat.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari pengurus TPA, takmir masjid, remaja masjid, dan anak-anak TPA (yang sudah Al-Qur'an).
Jumlah Peserta	:	± 20 orang
Sambutan Peserta	:	Remaja masjid dan anak-anak TPA bersemangat untuk dapat menkhatamkan Al-Qur'an.
Cara Mengatasi	:	Mengelompokkan antara tadarus Al-Qur'an antara anak di bawah umur (SD) dengan remaja masjid. Hal tersebut

		agar tadarus Al-Qur'an lebih efektif dan bermanfaat.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Remaja masjid dan anak-anak dapat mengkhhatamkan Al-Qur'an pada tanggal 12 Juli 2015.
Pembahasan	:	Tadarus Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan di bulan suci Ramadhan yang diadakan setiap hari setelah shalat Subuh dan setelah shalat Tarawih. Kegiatan tersebut diikuti oleh remaja masjid dan anak-anak TPA. Tujuan utama kegiatan tersebut adalah mengkhhatamkan Al-Qur'an. Kegiatan tersebut terselenggara atas partisipasi pengurus TPA, remaja masjid, anak-anak TPA, dan mahasiswa KKN UNY.

f. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan baca tulis Iqro' dan Al-Qur'an
Tujuan	:	Mengajak anak-anak Dusun Jati mempelajari lebih dalam ajaran Islam. Menjalin kerukunan antara anak-anak dengan mahasiswa KKN UNY 2015. Meningkatkan kualitas anak-anak agar tetap di jalan yang selalu di ridhoi Allah SWT.
Manfaat	:	Anak-anak lebih lancar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, juga mempererat silaturahmi dengan anak dan pengetahuan anak tentang agama.
Tempat Kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, dan 16 Juli 2015 Jam : 21 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, dan 16 Juli 2015

		Jam : 22 jam
Sasaran	:	Anak-anak Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya kemampuan untuk mengkondisikan anak-anak TPA.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari takmir masjid, pengurus TPA, remaja masjid, anak-anak TPA, dan orang tua anak-anak TPA.
Jumlah Peserta	:	± 35 orang
Sambutan Peserta	:	Anak-anak TPA antusias terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN UNY pada pendampingan TPA.
Cara Mengatasi	:	Meminta bantuan remaja masjid atau pengurus masjid untuk mengkondisikan anak-anak TPA.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Anak-anak TPA bersemangat dalam mengikuti kegiatan mahasiswa KKN UNY dalam pendampingan TPA seperti menyanyi, permainan, dan menulis arab.
Pembahasan	:	Pendampingan TPA adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari di bulan Ramadhan dan di bulan selain Ramadhan setiap hari Selasa, Jum'at, Minggu. Pendampingan TPA dilakukan dari pukul 16.00 sampai 18.00 (setelah shalat maghrib berjamaah). Pendampingan TPA berisi penyimak membaca Iqro' dan Al-Qur'an. Setelah itu, diisi dengan kegiatan seperti menyanyi, menulis, cerita, dan lain-lain.

g. Penyusunan Laporan KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Laporan KKN
Tujuan	:	1. Memenuhi syarat wajib dari kegiatan Kuliah Kerja

		Nyata UNY 2. Mengakhiri kegiatan KKN dengan baik dan resmi
Manfaat	:	1. Agar terpenuhi syarat wajib dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata UNY 2. Agar kegiatan KKN berakhir dengan baik dan resmi
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN Kelompok 2258 UNY Semester Khusus Tahun 2015
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 29, 30, dan 31 Juli 2015 Jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 27 dan 28 Juli 2015 Jam : 9 jam
Sasaran	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY Semester Khusus Tahun 2015
Hambatan/Kendala	:	Padatnya kegiatan Tim KKN 2258 di akhir pelaksanaan menyebabkan pembuatan laporan KKN tidak sesuai rencana.
Faktor Pendukung	:	Semangat dan kerjasama Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015.
Jumlah Peserta	:	Tim KKN Kelompok 2258 UNY Semester Khusus Tahun 2015.
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dan serius dalam mengerjakan laporan KKN.
Cara Mengatasi	:	Laporan penyusunan KKN tetap dilaksanakan walaupun tidak sesuai rencana.
Sumber Dana	:	Kas Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	:	Rp 75.000,00
Hasil Kegiatan	:	Laporan KKN diselesaikan dengan baik.
Pembahasan	:	Penyusunan laporan merupakan syarat wajib dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berisi seluruh

	program kerja kelompok yang telah dilakukan di lokasi KKN selama 1 bulan, terhitung dari Senin, 1 Juli 2015 - Rabu, 29 Juli 2015.
--	---

3. Program Tambahan

a. Festival Guyon Maton

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Bentuk Kegiatan	:	Festival Guyon Maton (Kesenian kebudayaan)
Tujuan	:	Memeriahkan acara ulang tahun karang taruna Dusun Jati yang ke-15 dan halal bihalal
Manfaat	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati dapat terhibur dengan diadakannya festival tersebut dan menjadi event setiap tahun di Dusun Jati. Hal tersebut untuk memeriahkan acara ulang tahun karang taruna.
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 20 Juli 2015 Jam : 5 Jam Pelaksanaan : Tanggal : 20 Juli 2015 Jam : 5 Jam
Sasaran	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya persiapan dalam acara tersebut sehingga waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Selain itu, juga kurangnya sumber dana dalam pelaksanaan festival.
Faktor Pendukung	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati terutama karang taruna Dusun Jati selaku panitia festival tersebut.
Jumlah Peserta	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati
Sambutan Peserta	:	Peserta terhibur, senang, dan antusias dalam mengikuti rangkaian acara dalam festival tersebut.

Cara Mengatasi	:	Harus mempertimbangkan kembali waktu pelaksanaan acara agar waktu yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Mencari sumber dana tambahan atau mencari sponsor.
Sumber Dana	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati dan sponsor
Biaya	:	Rp 12.862.000,00
Hasil Kegiatan	:	Seluruh masyarakat Dusun Jati terhibur dengan adanya festival tersebut.
Pembahasan	:	Festival Guyon Maton adalah acara yang diselenggarakan dalam rangka memeriahkan ulang tahun karang taruna Dusun Jati ke-15 dan halal bihalal. Acara tersebut mempersembahkan kesenian kebudayaan Guyon Maton “Jampi Puyeng” dengan Artika Nada Entertainment. Festival dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat antusias terhadap acara tersebut.

b. Perpisahan KKN UNY

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Bentuk Kegiatan	:	Acara perpisahan KKN UNY
Tujuan	:	1. Sebagai ucapan permintaan maaf dan terima kasih kepada masyarakat Dusun Jati. 2. Sebagai acara silaturahmi antara mahasiswa KKN UNY dan masyarakat Dusun Jati.
Manfaat	:	1. Silaturahmi antara mahasiswa KKN UNY dan masyarakat Dusun Jati dapat terjalin dengan baik. 2. Sebagai tanda terima kasih dari mahasiswa KKN UNY kepada masyarakat Dusun Jati.
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 26 Juli 2015 Jam : 4 Jam

	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 26 Juli 2015</p> <p>Jam : 4 Jam</p>
Sasaran	: Perwakilan tokoh masyarakat dan Pemuda Pemudi Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	: Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
Faktor Pendukung	: Tokoh masyarakat Dusun Jati (Kepala Dusun Jati, Ketua RT 01-04, Ketua RW, Ketua Takmir Masjid, karang taruna Dusun Jati, dan mahasiswa KKN UNY.
Jumlah Peserta	: 30 orang
Sambutan Peserta	: Peserta sangat antusias dalam mengikuti acara perpisahan KKN UNY.
Cara Mengatasi	: Persiapan sarana dan prasarana harus dipersiapkan lebih matang lagi serta dipersiapkan jauh-jauh hari.
Sumber Dana	: Kas Tim KKN Kelompok 2258 UNY 2015
Biaya	: Rp 350.000,00
Hasil Kegiatan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta antusias dalam mengikuti acara perpisahan KKN UNY. 2. Beberapa tokoh masyarakat memberikan kesan dan pesan terhadap mahasiswa KKN UNY selama melaksanakan program kerja KKN di Dusun Jati.
Pembahasan	: Perpisahan KKN UNY adalah acara yang diselenggarakan sebagai wujud permintaan maaf dan ucapan terima kasih dari mahasiswa KKN UNY kepada seluruh masyarakat Dusun Jati. Acara tersebut terdiri dari sambutan, pemotongan tumpeng, dan acara santai (membakar jagung dan ayam). Beberapa tokoh masyarakat memberikan kesan dan pesan kepada mahasiswa KKN UNY. Perwakilan tokoh masyarakat dan pemuda pemudi antusias mengikuti acara tersebut.

4. Program Insidental

a. Sosialisasi Ibu-ibu PKK

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi Ibu-ibu PKK
Tujuan	:	Menginformasikan berbagai proker-proker yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNY.
Manfaat	:	1. Perkenalan serta silaturahmi mahasiswa KKN UNY dengan ibu-ibu PKK warga Dusun Jati 2. Ibu-ibu PKK mengerti proker-proker yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNY
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 1 Juli 2015 Jam : 2 Jam
Sasaran	:	Ibu-ibu PKK warga dusun Jati
Hambatan/ Kendala	:	Waktu yang terlalu mendadak serta kurang persiapan.
Faktor Pendukung	:	Ibu-ibu PKK dan ibu-ibu muda
Jumlah Peserta	:	Kelompok KKN UNY berjumlah 11 orang dan ibu-ibu PKK 57 orang.
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dengan kegiatan sosialisasi ini.
Cara Mengatasi	:	Dengan memberikan informasi lebih awal dan persiapan yang terencana.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Ibu-ibu PKK mengetahui program kerja mahasiswa KKN UNY yang akan di laksanakan di Dusun Jati.
Pembahasan	:	Sosialisasi merupakan kegiatan untuk menginformasikan program kerja mahasiswa KKN UNY dengan sasaran ibu-ibu PKK dan anak-anak di Dusun Jati. Selain penyampaian informasi mahasiswa KKN UNY melakukan perkenalan satu persatu kepada

	peserta sosialisasi.
--	----------------------

b. Rapat *Event* Lebaran

Jenis Kegiatan	: Program Insidental
Bentuk Kegiatan	: Rapat <i>Event</i> Lebaran
Tujuan	: Sebagai perencanaan kegiatan lebaran di Dusun Jati.
Manfaat	: Acara lebih terencana dan berjalan dengan baik.
Tempat Kegiatan	: Balai Dusun Jati
Waktu Kegiatan	: Pelaksanaan : Tanggal : 4 Juli 2015 Jam : 2,5 Jam
Sasaran	: Masyarakat Dusun Jati
Hambatan/ Kendala	: Terlambatnya waktu pelaksanaan
Faktor Pendukung	: Kegiatan dihadiri Ketua Karang Taruna Kecamatan Tepus, serta pemuda/pemudi Karang Taruna Dusun Jati
Jumlah Peserta	: 90 orang pemuda, 10 orang tokoh masyarakat Dusun Jati dan 11 Mahasiswa KKN
Sambutan Peserta	: Para peserta sangat antusias dalam mengikuti rapat <i>event</i> lebaran.
Cara Mengatasi	: Mengadakan kegiatan lebih awal
Sumber Dana	: Kas Karang Taruna
Biaya	: Rp145.700,00
Hasil Kegiatan	: Memantapkan rencana kegiatan festival Guyon Maton dan penyerahan bantuan dana dari Ibu Evi (Ketua Karang Taruna Kecamatan Tepus) dan Bapak Sunarto (Wakil DPRD Kabupaten Gunungkidul)
Pembahasan	: Koordinasi antara tokoh masyarakat, pemuda/pemudi Dusun Jati dan Mahasiswa KKN UNY tentang kegiatan yang akan diadakan setelah lebaran yaitu festival Guyon Maton sekaligus syawalan warga dan penyerahan bantuan dana dari Ibu Evi (ketua karang taruna

	Kecamatan Tepus) dan Bapak Sunarto (Wakil DPRD Kabupaten Gunung Kidul).
--	---

c. Bimbingan Belajar

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan Belajar
Tujuan	:	Membantu anak-anak Dusun Jati untuk menyelesaikan hambatan dalam belajar serta meningkatkan kreativitas anak-anak dalam membuat kerajinan.
Manfaat	:	Anak-anak menjadi terbantu menyelesaikan hambatan dalam belajar dan anak-anak menjadi kreatif.
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY 2258
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 9 dan 27 Juli 2015 Jam : 6 Jam
Sasaran	:	Anak-anak di Dusun Jati
Hambatan/kendala	:	Mahasiswa KKN agak sulit untuk mengkondisikan anak-anak.
Faktor pendukung	:	Antusias dan semangat anak-anak untuk berkumpul bersama untuk belajar sangat besar.
Jumlah peserta	:	Anak-anak di Dusun Jati
Sambutan peserta	:	Anak-anak di Dusun Jati sangat senang diadakannya bimbingan belajar. Selain dapat bermain dan berkumpul bersama teman-teman, dapat juga belajar dan membuat kerajinan batik jumputan.
Cara mengatasi	:	Mengikuti alur permainan anak dan tergas terhadap mereka agar bimbingan belajar berjalan dengan lancar.
Sumber dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil kegiatan	:	Diikuti oleh mahasiswa KKN UNY dan anak-anak di Dusun Jati sangat antusias mengikutinya. Pelaksanaan

		kegiatan di rumah kepala Dusun Jati (Posko KKN UNY 2258).
Pembahasan	:	Bimbingan belajar ini dilakukan 2 kali, yang pertama adalah bimbingan belajar dengan aktifitas belajar dan bermain permainan edukatif, dan yang kedua yaitu bimbingan belajar dengan kegiatan membuat batik dengan teknik jumputan, dihadiri oleh Anak-anak di Dusun Jati. Kegiatan ini merupakan kegiatan insidental kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah kepala Dusun Jati (Posko KKN UNY 2258).

d. Rapat Lomba Anak Sholeh

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Insidental
Bentuk Kegiatan	:	Rapat lomba
Tujuan	:	Mempersiapkan dan membahas acara lomba anak sholeh
Manfaat	:	Persiapan lomba anak sholeh lebih matang dan koordinasi dengan pengurus TPA lebih lancar.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Kepala Dusun Jati (Posko KKN UNY 2258)
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 10 Juli 2015 Jam : 2 jam.
Sasaran	:	Pengurus TPA Masjid Ar-Rohman Dusun Jati dan remaja masjid.
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya komunikasi dan informasi dari mahasiswa KKN UNY kepada pengurus TPA.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari Ketua Takmir Masjid, pengurus TPA, dan remaja masjid.
Jumlah Peserta	:	17 orang
Sambutan Peserta	:	Peserta mendukung acara lomba anak sholeh dengan hadir pada rapat dan ikut berpartisipasi.

Cara Mengatasi	:	Acara rapat dipersiapkan lebih awal dan sebelumnya memberikan undangan tertulis kepada pengurus TPA serta remaja masjid.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1. Mengadakan 8 macam lomba untuk anak-anak TPA yang terdiri dari lomba Islami dan non-Islami. 2. Menyetujui tentang pembentukan panitia lomba, waktu pelaksanaan, dan kriteria penilaian lomba.
Pembahasan	:	Rapat lomba anak sholeh dilaksanakan pada pukul 13.00 - 15.00 WIB. Rapat lomba anak sholeh membahas tentang persiapan lomba anak sholeh. Rapat menyetujui lomba yang akan dilaksanakan adalah lomba shalat, adzan, wudhu, baca Al-Qur'an, hafalan surat dan doa, melengkapi gambar, memasukkan pensil dalam botol, dan lari kelereng. Juri lomba terdiri dari remaja masjid, pengurus TPA, dan mahasiswa KKN UNY 2015.

e. Pembuatan Keripik Singkong

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Keripik Singkong
Tujuan	:	Menambah wawasan dan pengetahuan cara pembuatan keripik singkong.
Manfaat	:	Keripik singkong dapat dikonsumsi sebagai makanan camilan sehari-hari dan ketika rapat.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Kepala Dusun Jati (Posko KKN UNY 2258)
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 23 dan 24 Juli 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Mahasiswa KKN 2258 UNY 2015

Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya keterampilan dalam proses pembuatan keripik singkong.
Faktor Pendukung	:	Sebagian ibu-ibu masyarakat Dusun Jati
Jumlah Peserta	:	± 15 orang
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dan semangat mengikuti proses pembuatan keripik singkong.
Cara Mengatasi	:	Belajar agar lebih terampil dalam membuat keripik singkong.
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat
Biaya	:	Rp 31.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta dapat membuat keripik singkong dan siap untuk dimakan.
Pembahasan	:	Pembuatan keripik singkong adalah kegiatan untuk menambah pengetahuan mahasiswa KKN UNY 2015 dalam membuat keripik singkong. Singkong diperoleh dari hasil perkebunan masyarakat Dusun Jati. Pembuatan keripik singkong terdiri dari pengupasan singkong, pemasahan singkong, dan penggorengan. Keripik singkong yang sudah jadi dapat dikonsumsi untuk camilan sehari-hari dan rapat Dusun.

f. Tahlilan Seribu Hari

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Bentuk Kegiatan	:	Tahlilan dan kenduri
Tujuan	:	Mendoakan untuk orang yang telah meninggal dan menjalin silaturahmi antarmasyarakat Dusun Jati.
Manfaat	:	Mahasiswa KKN UNY 2015 dapat membantu persiapan acara tahlilan dan sarana silaturahmi.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Bapak Marto Sentono RT 02
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 25 Juli 2015

		Jam : 3 Jam
Sasaran	:	Kelompok pengajian Dusun Jati dan warga RT 02
Hambatan/kendala	:	-
Faktor pendukung	:	Keluarga dan masyarakat RT 02
Jumlah peserta	:	± 70 orang
Sambutan peserta	:	Peserta memenuhi undangan dari pihak keluarga dan ikut tahlilan
Cara mengatasi	:	-
Sumber dana	:	Dari pihak keluarga Bapak Marto Sentono
Biaya	:	-
Hasil kegiatan	:	Acara tahlilan seribu hari dapat berjalan dengan lancar.
Pembahasan	:	Mahasiswa KKN UNY 2015 membantu acara persiapan dan setelah pelaksanaan acara. Acara tahlilan diisi dengan pembacaan doa dan kenduri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Dengan segala kemampuan dan bakat masing-masing yang berbeda mahasiswa dituntut untuk belajar mengaplikasikan keahliannya di masyarakat secara langsung.

Pelaksanaan program KKN di Dusun Jati, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, DIY kurang lebih selama 1 bulan sejak diterjunkan pada tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015. Secara garis besar, sebagian besar program yang telah direncanakan baik yang bersifat fisik maupun non fisik serta program tambahan dan program insidental berjalan dengan sukses. Begitu pula dengan program individu yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing mahasiswa yang berbeda fakultas serta jurusan, dapat diterima masyarakat dengan sangat baik. Program-program yang terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok Fisik
 - a. Plangisasi
 - b. Pelatihan pembuatan pupuk kompos
 - c. Rehabilitasi Pos Ronda
 - d. Pembuatan Mading TPA
 - e. Pengadaan tempat sampah
 - f. Pengadaan papan informasi

2. Program Kelompok Non Fisik
 - a. Penerjunan
 - b. Perkenalan dengan warga Dusun Jati
 - c. Sosialisasi program KKN

- d. Lomba anak sholeh
 - e. Tadarus Al-Qur'an
 - f. Pendampingan TPA
 - g. Penyusunan laporan KKN
3. Program Kelompok Tambahan
- a. Festival Guyon Maton
 - b. Perpisahan KKN UNY 2015
4. Program Kelompok Insidental
- a. Sosialisasi ibu-ibu PKK
 - b. Rapat *event* lebaran
 - c. Bimbingan belajar
 - d. Rapat lomba anak sholeh
 - e. Pembuatan keripik singkong
 - f. Tahlilan seribu hari

Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja KKN dibuat setelah situasi dan permasalahan dalam lokasi/ sasaran diketahui dengan melakukan kegiatan observasi.
2. Beberapa program kerja KKN pelaksanaannya kurang berjalan seperti yang telah direncanakan, akan tetapi hal tersebut bukan menjadi suatu hambatan bagi kelompok 2258 untuk terus berpartisipasi di masyarakat.
3. Setelah program kerja dilaksanakan, kemudian dilakukan kegiatan refleksi/ evaluasi terhadap program kerja tersebut.
4. Program-program KKN yang telah terlaksana mampu memperkaya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta menempatkan mahasiswa sebagai motivator dan innovator sesuai kemampuan dan keahlian masing-masing.
5. Pelaksanaan masing-masing program kerja KKN diterima dengan baik dan peserta antusias untuk mengikutinya.

B. Saran

1. Untuk LPPM UNY

- a. Pembekalan yang lebih efektif sebelum penerjunan supaya lebih berguna bagi mahasiswa selama berada di tengah masyarakat.
- b. Waktu pelaksanaan KKN Semester Khusus selama 1 Bulan kurang optimal untuk mengabdikan di Masyarakat.
- c. Peraturan dan kewajiban dalam program KKN perlu ditimbang kembali supaya tidak memberatkan mahasiswa, karena mahasiswa juga bagian dari masyarakat lain yang adalah wujud nyata dari Kuliah Kerja Nyata.

2. Untuk Pemerintah Desa Sidoharjo

- a. Dapat meneruskan program kerja yang ditinggalkan mahasiswa KKN.
- b. Hendaknya pemerintah Desa Sidoharjo dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang sesuai dengan slogan "*Handayani*".

3. Untuk Masyarakat Dusun Jati

- a. Semoga sedikit ilmu dari mahasiswa KKN kelompok 2258 UNY Tahun 2015 dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- b. Semoga program fisik yang telah dikerjakan mahasiswa KKN Kelompok 2258 UNY Tahun 2015 dapat dirawat dengan baik oleh masyarakat.
- c. Semoga dapat tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi dengan mahasiswa KKN kelompok 2258 UNY Tahun 2015.

4. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Semoga mahasiswa KKN UNY mampu membuat program kerja yang tepat sasaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

- b. Melakukan observasi dengan seksama melalui pendekatan secara langsung kepada tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya sebelum menentukan program kerja.
- c. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan instansi pemerintahan terutama dengan tokoh-tokoh yang berpengaruh di lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNY. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: UNY.

LPPM UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN